

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia yang terletak di daerah tropis memiliki kekayaan hayati yang luar biasa salah satunya adalah tanaman herbal. Pemanfaatan tanaman herbal digunakan dalam pembuatan obat tradisional. Pengobatan tradisional sendiri menurut Undang – undang No 36/2009 tentang kesehatan melingkupi bahan atau ramuan berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan – bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan sebagai pengobatan. Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman suku polong – polongan yang berasal dari Asia Tenggara termasuk Indonesia. Menurut Mukherjee *et al* (2008), bunga telang dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri, antiinflamasi, antidiabetes, antikanker, antihistamin, imunomodulator, dan berperan dalam susunan syaraf pusat. Sedangkan menurut Kamilla *et al* (2009) ekstrak methanol bunga telang memiliki aktivitas fungisida yang berada dalam rentang 0,3 mg/ml – 100 mg/ml (Rahayu *et al.*, 2019).

Bunga telang mengandung senyawa yang berpotensi sebagai anti oksidan, dengan kandungan tersebut bias dimanfaatkan bahan pembuatan *face mist* yang bermanfaat untuk kulit wajah kering. Kandungan flavonoid pada bunga telang mencapai 20,07 mmol/mg bunga dan flavonoid glukosida 14,66 mmol/mg bunga, sehingga sangat berpotensi sebagai antioksidan alami. (kelayakan).

Flavonoid yang terdapat pada bunga telang itu seperti flavonol, antosianin dan flavonol.

Sediaan yang saat ini populer dan cocok digunakan dalam menjaga kulit tetap lembut dan lembab adalah *face mist*. *Face mist* merupakan formulasi sediaan yang praktis termasuk ke dalam kosmetik penyegar kulit yang berfungsi menyegarkan kulit wajah dan memberi kelembaban pada kulit wajah. Kulit wajah yang sehat memiliki ciri-ciri warna kulit merata, bercahaya, lembut kencang, dan tidak berjerawat. Kulit wajah menjadi kurang sehat dapat disebabkan oleh beberapa factor seperti mengkonsumsi makanan yang tidak sehat, istirahat yang kurang, aktivitas diluar ruangan yang membuat kulit wajah menerima paparan radikal bebas (Indriastuti *et al.*, 2023).

Face mist merupakan salah satu kosmetik yang sifatnya air dan mengandung bahan alami yang bermanfaat bagi kulit. *Face mist* dikemas dalam botol kecil *face mist* memiliki banyak manfaat seperti menyegarkan wajah, membantu mengontrol minyak di wajah, dan memberikan kelembaban pada kulit sehingga riasan wajah dapat bertahan lama (Rahayu *et al.*, 2019). Fungsi utama penyegar adalah menyegarkan kulit wajah, mengangkat sisa minyak dari kulit yang dimungkinkan masih ada, serta desinfektan ringan dan sekaligus dapat membantu menutup pori – pori kembali. Penyegar diproduksi sesuai jenis pembersih yang mengacu pada jenis kulit wajah (Apristasari *et al.*, 2018).

Penelitian tentang Formulasi dan Uji Sifat Fisik *Face Mist* Dari Ekstrak Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) belum pernah dilakukan sebelumnya.

Metode yang digunakan dengan metode Infusa untuk mendapatkan ekstrak dari tanaman bunga telang yang kemudian dibuat sediaan face mist dengan konsentrasi 2,5%, 4%, dan 5%. *Face mist* ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea*) dilakukan uji fisik yaitu uji organoleptis, uji pH, uji homogen dan uji bobot jenis. Tujuan membuat perbandingan formula konsentrasi agar dapat melihat konsentrasi berapa yang bisa digunakan dalam sediaan *face mist* yang sesuai dengan ketentuan uji sifat fisik yang akan dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu :

1. Apakah ekstrak bunga telang bisa dijadikan bahan aktif dalam sediaan *face mist*?
2. Pada konsentrasi berapakah dari ekstrak bunga telang yang menghasilkan sifat fisik paling baik?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Simplisia bunga telang (*Clitoria ternatea* L) yang digunakan didapat dari Tegal.
2. Metode ekstraksi yang digunakan adalah dengan menggunakan metode infusa dengan pelarut aquadest.

3. Konsentrasi yang dipakai dalam penelitian kali ini ialah 2,5 %, 4 %, dan 5 %.
4. Pengujian terhadap sifat fisik *face mist* dari ekstrak bunga telang (*Clitoria ternatea* L) meliputi uji organoleptis, uji pH, uji homogenitas dan uji bobot jenis.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apakah ekstrak bunga telang bisa dijadikan bahan aktif dalam sediaan *face mist*.
2. Menentukan konsentrasi berapa dari ekstrak bunga telang yang menghasilkan sifat fisik paling baik.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan sumbangan pengetahuan dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit khususnya mengenai *face mist* bunga telang pada kulit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk Menjadi bahan informasi dan sumbangan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan dan perawatan kulit. Dan penelitian ini juga bermanfaat

untuk menambah wawasan mahasiswa dalam melakukan perawatan dan kecantikan kulit terkhusus dalam perawatan kulit wajah.

b. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini memberikan manfaat kepada peneliti diantaranya memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian dan memberikan peneliti kesempatan untuk memperdalam ilmu dan pengalaman mengenai produl kosmetik sediaan *face mist*.

1.6. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Pembeda	(Ocha Apristasari, dkk 2018)	(Lailatul Badriyah, dkk 2020)	(Tierra, 2023)
1	Judul Penelitian	Famiku (<i>Face Mist-Ku</i>) Yang Memanfaatkan Ekstrak Kubis Ungu Dan Bengkuang Sebagai Antioksidan Dan Pelembab Wajah	Formulasi dan Uji Sifat Fisik <i>Face Mist</i> Ekstrak Mentimun (<i>Cucumis sativus L.</i>)	Formulasi Dan Uji Sifat Fisik <i>Face Mist</i> Dari Ekstrak Bunga Telang (<i>Clitoria ternatea L.</i>)
2	Sampel	Ekstrak Kubis Ungu	Ekstrak Mentimun	Ekstrak Bunga Telang
3	Metode Penelitian	Eksperimen Laboratorium	Eksperimen Laboratorium	Eksperimen Laboratorium
4	Variabel Penelitian	Pengaruh penambahan ekstrak kubis ungu dan bengkuang sebagai antioksidan dan pelembab wajah terhadap <i>face mist</i> .	Pengaruh konsentrasi ekstrak buah mentimun dalam sediaan <i>face mist</i> .	Pengaruh konsentrasi ekstrak bunga telang dalam sediaan <i>face mist</i> .
5	Hasil Penelitian	Hasil menunjukkan	Ekstrak mentimun belum	Kelayakan sediaan <i>face</i>

<p>bahwa ekstrak kubis ungu dan ekstrak bengkuang positif mengandung senyawa flavonoid yang berpotensi sebagai antioksidan.</p>	<p>memenuhi syarat uji organoleptis tetapi memenuhi syarat uji sifat fisik sediaan yang meliputi uji ph, uji homogenitas, uji viskositas, uji pola penyemprotan, uji daya sebar, dan uji stabilitas fisik suhu ruang.</p>	<p><i>mist</i> ekstrak bunga telang dilihat dari proses pembuatan dan memenuhi syarat uji sifat fisik <i>face mist</i>. Dan didapatkan formula terbaik yaitu formula III dilihat dari uji homogenitas.</p>
---	---	--
